



Volume 7 No. 3 Juli 2022

p-ISSN: 2477-8192 dan e-ISSN: 2502-2776

PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MATA PELAJARAN GEOGRAFI PADA MASA PANDEMI COVID-19

Desiana¹, La Ode Amaluddin², La Ode Nursalam³, Rahma Musyawah⁴

¹Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo.

Email: desianaana18@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo.

Email: laode.amaluddin@uho.ac.id

³Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: laodenursalam77@gmail.com

⁴Jurusan Pendidikan Geografi
Universitas Halu Oleo

Email: rahmamusyawah@uho.ac.id

(Received: 5 Desember 2021; Accepted: 6 Januari 2022; Published: 1 Juli 2022)



©2019 – Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>).

ABSTRACT

Senior High School 10 Kendari is one of the high schools in Kendari that implements online learning during the Covid-19 pandemi. This study aims to: 1) describe the preparations made by Geography teachers in implementing online learning; and 2) describe the implementation of online learning during the Covid-19 pandemi. This type of research is descriptive qualitative with the research subject of Geography teachers at Senior High School 10 Kendari. The results showed that: 1) the preparations made before starting the lesson were preparing learning materials to be taught in the form of powerpoints and learning videos as well as preparing tools such as laptops and headsets; and 2) For the Geography subject, the implementation of online learning during the Covid-19 pandemi at Senior High School 10 Kendari was carried out face-to-face virtually using the Zoom application, starting from preliminary activities, core activities, closing activities to the assessment stage.

Keywords: *Online Learning, Geography, Covid-19.*

ABSTRAK

SMA Negeri 10 Kendari merupakan salah satu SMA di Kendari yang menerapkan pembelajaran dalam jaringan selama masa pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan persiapan yang dilakukan oleh guru Geografi dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan; dan 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian guru Geografi di SMA Negeri 10 Kendari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam bentuk powerpoint dan video pembelajaran serta menyiapkan alat misalnya laptop dan headset; dan 2) untuk mata pelajaran Geografi, pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Kendari dilakukan tatap muka secara virtual menggunakan aplikasi Zoom, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup sampai dengan tahap penilaian.

Kata Kunci: *Pembelajaran Dalam jaringan, Geografi, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Secara khusus proses pendidikan terjadi di ruang kelas atau suasana pembelajaran formal dari sekolah dasar (SD) hingga perguruan tinggi (PT). Secara umum pendidikan dilakukan dimana saja, baik melalui pembelajaran online, *home-schooling*, pembelajaran tatap muka atau pengalaman pribadi.

Di awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan menyebarnya virus corona atau biasa dikenal dengan Covid-19, tidak terkecuali Indonesia. Penyebaran virus corona ini pada awalnya sangat berdampak pada dunia ekonomi yang mulai lesu, tetapi kini dampaknya dirasakan juga oleh berbagai bidang di dunia termasuk pendidikan (Purwanto dkk., 2020). Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah memutuskan agar siswa siswi belajar dari rumah. Kebijakan ini diharapkan pemerintah bisa mengurangi mobilitas pelajar dan mahasiswa sehingga dapat menekan penyebaran virus Corona di Indonesia. Keadaan ini memaksa kita untuk melakukan interaksi secara digital agar dapat menyapa siswa dan memberikan materi dan tugas yang harus siswa lakukan di rumah. Menyikapi kondisi *stay at home* akibat pandemi Covid-19, guru benar-benar harus mampu menyajikan pembelajaran dengan menggunakan teknologi atau biasa kita sebut dengan pembelajaran e-learning (Jamal, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan merupakan salah satu cara menanggulangi masalah pendidikan tentang penyelenggaraan pembelajaran. Pembelajaran Dalam jaringan adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system* (LMS). Seperti menggunakan *Zoom*, *Google Meet*, *Google Drive*, dan sebagainya (Malyana, 2020). Menurut Beni (2020), keunggulan pembelajaran dalam jaringan yang digunakan saat ini adalah lebih efektif dari sisi waktu dan tempat. Siswa bisa menghemat waktu ke sekolah atau kampus dengan mengikuti pembelajaran dari rumah,

siswa juga bebas mengikuti pelajaran dari mana saja selama memiliki koneksi jaringan internet yang memadai. Pembelajaran dalam jaringan juga memiliki suasana yang lebih rileks dimana semua orang berpendapat tanpa rasa takut dan segan. Namun disisi lain, pembelajaran dalam jaringan memiliki beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online yaitu penguasaan teknologi yang masih kurang, penambahan biaya kuota internet, adanya pekerjaan tambahan bagi orang tua dalam mendampingi anak belajar, komunikasi dan sosialisasi antar siswa, guru dan orang tua menjadi berkurang dan Jam kerja yang menjadi tidak terbatas bagi guru karena harus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan orang tua, guru lain, dan kepala sekolah. Menyikapi kendala-kendala yang mungkin dihadapi dalam proses belajar mengajar dalam jaringan ini maka Guru harus mampu berperan sebagai *desainer* (perencana), *implementor* (pelaksana), dan *evaluator* (penilai) kegiatan pembelajaran. Guru merupakan faktor yang paling dominan karena di tangan gurulah keberhasilan pembelajaran dapat dicapai (Malyana, 2020).

Di masa pandemi saat ini rancangan pembelajaran harus diatur lagi dengan sedemikian rupa demi tercapainya tujuan pembelajaran, karena melalui perencanaan yang maksimal, seorang guru dapat menentukan strategi apa yang digunakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan menghindari kegagalan semaksimal mungkin. Pentingnya perencanaan dalam pelaksanaan pembelajaran utamanya pada kondisi saat ini, dengan melakukan perencanaan maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara terarah, terorganisir dan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu, kesiapan guru sangat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, akan diuraikan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran geografi pada masa pandemi Covid-19.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021 hingga April 2021 di SMA

Negeri 10 Kendari. Lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian SMA Negeri 10 Kendari (Google Earth, 2021)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati keadaan dan kondisi sekolah selama masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dengan memakai pedoman wawancara sebagai alat untuk memperjelas alur pembahasan. Wawancara dilakukan dengan narasumber terkait yaitu guru Geografi dan siswa di SMA Negeri 10 Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015). Adapun data yang diperoleh, yaitu profil sekolah seperti visi, misi dan tujuan serta foto dokumentasi di lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Miles dan Saldana (2014) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Persiapan Guru Geografi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dalam Jaringan di SMA Negeri 10 Kendari

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Geografi diperoleh informasi bahwa sebelum memulai pembelajaran guru telah mempersiapkan beberapa hal seperti menyediakan tempat dan laptop yang akan digunakan selama proses pembelajaran dalam jaringan berlangsung. Selain itu, guru juga telah menyiapkan perangkat pembelajaran diantaranya silabus dan RPP. RPP yang digunakan guru memuat beberapa hal diantaranya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode dan tehnik penilaian yang akan digunakan guru, serta menyiapkan absen kehadiran siswa. RPP ini telah disusun oleh tim musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sesuai dengan

arahan pemerintah yaitu dikembangkan sesuai kondisi saat ini. Selanjutnya, guru menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam menunjang proses pembelajaran dalam jaringan. Penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan dilakukan melalui perangkat elektronik, sehingga dibutuhkan alat dalam membantu guru dan siswa terhubung melalui jaringan internet. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti laptop atau komputer, handphone dan headset lalu tentunya memastikan alat yang digunakan terkoneksi dengan jaringan internet.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini tentunya dibutuhkan *platform* atau aplikasi yang dapat membantu guru dan siswa agar dapat terhubung satu sama lain. *Platform* atau aplikasi ini memiliki banyak pilihan dan guru bisa langsung memilih sesuai dengan kebutuhan yang ada. Untuk aplikasi yang digunakan guru, yaitu aplikasi *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Classroom* dan *Youtube*.

Pembelajaran jarak jauh secara dalam jaringan dilaksanakan di masing-masing tempat yang berbeda antara guru dan siswa sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam memilih dan menentukan media pembelajaran yang tepat, karena hal ini sangat berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa. Kesalahan pemilihan media pembelajaran dapat menjadikan siswa tidak fokus dan merasa bosan dengan proses pembelajaran apalagi dengan pembelajaran dalam jaringan saat ini guru kesulitan dalam menilai fokus dan konsentrasi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Geografi diketahui bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Media berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga memudahkan siswa untuk memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Adapun media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, yaitu menggunakan *power point*

yang disusun oleh guru dan video pembelajaran yang dipilih dari *youtube* sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Melalui media ini guru merasa dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran karena dengan video pembelajaran siswa bisa lebih paham dengan materi pembelajaran serta dapat diulang kembali kapan pun dan dimanapun. Meskipun demikian guru tetap merasa sedikit terkendala karena karakter dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda.

Selain media pembelajaran guru juga harus menentukan metode yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa dan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Adapun metode yang digunakan guru Geografi dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, karena guru merasa mudah untuk dilakukan dan kelas lebih terkontrol. Meskipun demikian, dengan hanya menggunakan metode ceramah maka siswa akan cenderung merasa bosan dan tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa cenderung menjadi pendengar saja, hal ini terbukti ketika proses pembelajaran berlangsung dalam *room Zoom* masih banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan Mata Pelajaran Geografi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Kendari

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru dan siswa diperoleh informasi bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan guru Geografi menggunakan *platform* atau aplikasi online seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Classroom* dan *Youtube*. Dalam pelaksanaannya, guru Geografi lebih banyak menggunakan *platform Google Classroom* dan *Zoom*.

Untuk melakukan pertemuan secara virtual, Guru menggunakan aplikasi *Zoom* dan menginformasikan jadwal pelajaran kepada siswa melalui *Whatsapp Group*. Selanjutnya, *Google Classroom* digunakan untuk mengirimkan materi pembelajaran kepada siswa atau mengirimkan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.

Secara umum, tahapan pembelajaran dalam jaringan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut uraiannya:

1. Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Geografi, yang telah dilakukan bersama guru dan siswa, guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengucapkan salam, menyapa siswa dan memberikan nasihat-nasihat serta motivasi agar tetap semangat dalam proses pembelajaran, memberi nasihat untuk tetap mematuhi protocol kesehatan dan mengurangi aktivitas diluar rumah yang kurang penting. Guru juga melakukan pengulangan secara singkat materi yang telah dipelajari sebelumnya untuk mengingatkan siswa tentang materi yang telah dipelajari. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang dialami seperti masih adanya siswa yang terlambat masuk dalam *room Zoom* atau karena gangguan jaringan sehingga harus menghubungkan ulang.

Saat pengulangan materi yang telah dipelajari terkadang beberapa siswa lupa sehingga guru harus menjelaskan kembali materi tersebut secara singkat. Guru juga tidak lupa untuk selalu menyampaikan tujuan pembelajaran dari setiap materi yang diajarkan agar siswa mengetahui tujuan dilaksanakannya pembelajaran tersebut.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Geografi, pada kegiatan inti pembelajaran guru menyampaikan materi menggunakan media dan metode sesuai dengan yang tertera dalam RPP. Guru menggunakan bantuan *power point* dan menayangkan video pembelajaran serta didukung dengan menggunakan metode ceramah sehingga membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Selama proses pembelajaran berlangsung, baik guru maupun siswa mengalami beberapa kendala misalnya adanya siswa yang lupa mematikan *microphone* sehingga menimbulkan keributan dan siswa lain terganggu karena kurang jelas mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan kehilangan konsentrasi akibat keadaan sekitar yang kurang kondusif. Kendala yang lain, siswa tidak memiliki paket internet memutuskan untuk tidak mengikuti proses pembelajaran dan menganggap bahwa ikut ataupun tidak ikut pembelajaran tetap tidak bisa mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Guru sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memahami dan mencari tahu kendala yang dihadapi siswa, namun selama pembelajaran dalam jaringan ini siswa cenderung acuh dengan proses pembelajaran karena kurangnya pemahaman siswa terkait materi yang disampaikan sehingga menjadikan siswa malas mengikuti pembelajaran.

3. Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Geografi, dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dalam pertemuan tersebut atau memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan materi yang telah disajikan. Selanjutnya, guru memberikan tugas kepada siswa agar siswa dapat mengulangi kembali materi yang telah dipelajari secara mandiri. Namun masih terdapat kendala dimana penjelasan guru yang putus-putus menjadikan siswa tidak dapat mengerti dengan materi yang disampaikan, hal ini terbukti masih ada siswa yang tidak bisa menjawab apabila guru mengajukan pertanyaan.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran, guru melakukan penilaian memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* dan *Zoom*. Penilaian yang digunakan guru meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada saat pembelajaran guru sangat memperhatikan siswa mulai dari kehadiran siswa, kedisiplinan siswa saat masuk *room Zoom* sesuai dengan jadwal, sikap dan perilaku siswa saat belajar, serta respon yang diberikan siswa ketika guru mengajukan pertanyaan.

PEMBAHASAN

1. Persiapan Guru Geografi Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dalam Jaringan di SMA Negeri 10 Kendari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan yang dilakukan guru Geografi dalam melaksanakan pembelajaran dalam jaringan ini diantaranya menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan RPP. RPP yang digunakan guru memuat beberapa hal, yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode dan tehnik penilaian yang akan digunakan guru. Selain itu, guru juga *download* aplikasi-aplikasi yang akan digunakan dan memastikan siswa sudah memiliki aplikasi

tersebut sebab akan digunakan selama pembelajaran dalam jaringan ini berlangsung. Guru juga menyusun kembali materi dengan lebih ringkas dan menarik, memilih video pembelajaran dari *Youtube* yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran serta menyiapkan alat seperti komputer/laptop, hp, dan headset. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Romi (2008), bahwa komponen-komponen yang membentuk pembelajaran dalam jaringan atau *e-learning* antara lain: 1) infrastruktur *e-learning* berupa personal komputer (PC)/ laptop, jaringan komputer, internet dan perlengkapan multimedia; 2) sistem dan aplikasi *e-learning*, yaitu sistem yang memvirtualisasi proses belajar mengajar konvensional; 3) konten *e-learning*, yaitu konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Dalam jaringan Mata Pelajaran Geografi Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Kendari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 10 Kendari di masa pandemi Covid-19 ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *Zoom* untuk melakukan pertemuan tatap muka secara virtual. Kegiatan pendahuluan dilakukan dengan menyapa, menanyakan kabar, dan memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga dapat menyiapkan mental siswa serta memusatkan perhatian siswa pada materi yang akan dipelajari. Mulyasa (2010) menyatakan bahwa keterampilan membuka pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan kesiapan mental dan menarik perhatian siswa secara optimal agar mereka memusatkan diri sepenuhnya pada pelajaran yang akan disajikan.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran, guru selalu menyampaikan tujuan pembelajaran di setiap awal pertemuan. Sukmadinata (2002) mengidentifikasi 4 manfaat dari tujuan pembelajaran diantaranya; 1) mengkomunikasikan maksud kegiatan belajar mengajar kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan perbuatan belajarnya secara mandiri; 2) memudahkan guru dalam memilih dan

menyusun bahan ajar; 3) memudahkan guru menentukan kegiatan belajar dan media pembelajaran; dan 4) memudahkan guru dalam melakukan penilaian.

Metode yang digunakan untuk pembelajaran dalam jaringan metode ceramah dengan menggunakan media *powerpoint* dan video-video pembelajaran yang disajikan dalam *room Zoom*. Menurut Linde (2004) dan Yuniawati (2010), *e-learning* merupakan pembelajaran secara formal dan informal yang dilakukan melalui media elektronik, seperti internet, intranet, CD-ROM, video tape, DVD, TV, handphone, PDA dan lain-lain.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam jaringan cenderung kurang aktif. Keaktifan siswa hanya beberapa orang saja, sebab metode yang digunakan oleh guru hanya bersifat satu arah. Siswa cenderung menjadi pendengar dan lebih banyak diam selama proses pembelajaran. Febrianto (2013) menyatakan bahwa banyak faktor yang bisa memberi pengaruh terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, seperti keterampilan mengelola kelas serta gaya mengajar guru. Selanjutnya, Taradisa (2020) menguraikan beberapa hambatan pembelajaran dalam jaringan ini diantaranya; 1) Kurangnya pemahaman siswa ketika melakukan proses pembelajaran dalam jaringan; (2) kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa ketika belajar dalam jaringan; (3) kuota internet yang tidak bisa dijangkau oleh semua siswa; dan (4) keterbatasan sinyal dapat menghambat proses belajar mengajar dalam pembelajaran dalam jaringan.

Keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan tidak hanya berdampak pada proses pembelajaran, tetapi juga pada proses penilaian pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penelitian, secara umum selama pembelajaran dalam jaringan berlangsung, siswa yang aktif hadir hanya setengah dari jumlah siswa yang ada, ditambah lagi dengan keterlambatan dalam mengumpulkan tugas bahkan sampai pada kondisi dimana guru harus mendesak siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Hal ini tentunya membuat guru kesulitan dalam memberikan penilaian kepada siswa. Mardiana (2021) menjelaskan bahwa dalam proses penilaian guru mengalami beberapa hambatan dikarenakan siswa yang masih jarang mengumpulkan tugas-tugas dan praktik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: 1) persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dalam bentuk *powerpoint* dan video pembelajaran serta menyiapkan alat misalnya laptop dan headset; dan 2) untuk mata pelajaran Geografi, pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 10 Kendari dilakukan tatap muka secara virtual menggunakan aplikasi *Zoom*, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup sampai dengan tahap penilaian.

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut: 1) sebaiknya guru memperhatikan kembali metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran dalam jaringan, agar pembelajaran menjadi lebih menarik; 2) perlu adanya kerjasama antara guru dan orang tua siswa dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan ini. Selain membutuhkan perhatian dari guru, siswa juga perlu pengawasan dari orang tua masing-masing agar lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. La Ode Amaluddin, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak La Ode Nursalam, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II serta tim *reviewer* dan editor *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianto, A. (2013). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), Article 3. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3138>
- Jamal, S. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran E-Learning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 16-22.
- Linde, E. (2004). Online Teaching and Learning. *Makalah Seminar*. Universitas Padjajaran Bandung.
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Mardiana. (2021). Identifikasi Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Skripsi*. <https://repository.unja.ac.id/17305/1/SKRIPSI%20MARDIANA-dikonversi.pdf>
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., dan Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taradisa, N. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh. *Jurnal UIN Banten Vol. 12 No. 2*. hlm. 3
- Sukmadinata, N. S. (2002). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Yuniawati, R. P. (2010). *E-Learning dan Alternatif Pembelajaran Kontemporer*. Bandung: Arfino Raya.